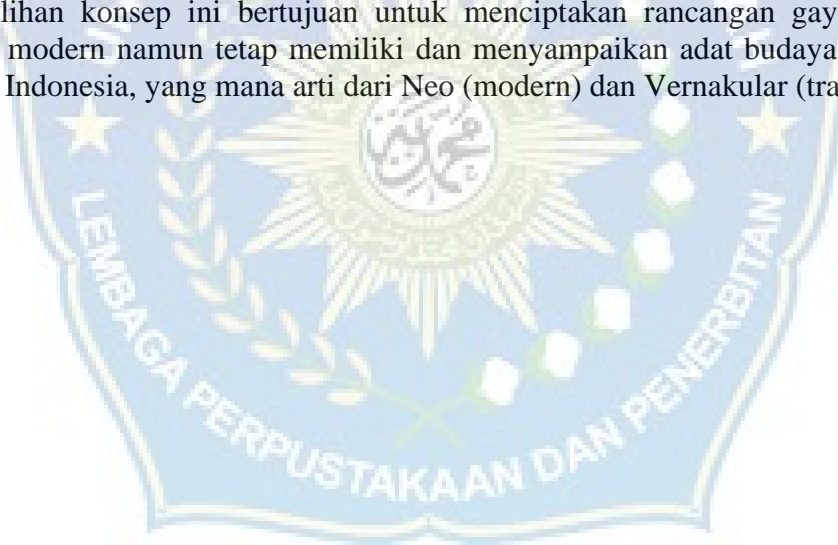


ABSTRAK

Rest area merupakan suatu Tempat istirahat bagi pengendara kendaraan bermotor yang sedang menempuh perjalanan. Rest area menjadi tempat persinggahan bagi pengendara untuk beristirahat. Rest area merupakan salah satu bangunan komersial yang tidak hanya didesain sesuai standar kenyamanan pengguna, akan tetapi juga perlu mempertimbangkan nilai budaya yang melekat atau menjadi identitas suatu wilayah dari rest area berada. Oleh Karena itu, dibutuhkan wadah rest area di Kota Palopo Sulawesi Selatan yang mengangkat nilai lokalitas dengan pendekatan Neo Vernakular, karena kota Palopo merupakan merupakan kota adidaya dan juga sebagai salah satu tempat yang strategis karena menghubungkan antara sulawesi selatan, sulawesi tengah, sulawesi barat, dan sulawesi tenggara. Hal tersebut menimbulkan keinginan penulis untuk menampilkan kesan yang berbeda dalam perancangan bangunan rest area yang terletak di kota palopo sulawesi selatan, yaitu dengan mengusung konsep Neo Vernakular. Neo Vernakular ialah salah satu paham atau aliran yang berkembang pada era Post-Modern, yaitu aliran arsitektur yang muncul pada pertengahan tahun 1960-an. PostModern lahir disebabkan pada era modern timbul protes dari para arsitek terhadap pola-pola yang berkesan monoton (bangunan berbentuk kotak-kotak). Pemilihan konsep ini bertujuan untuk menciptakan rancangan gaya bangunan yang modern namun tetap memiliki dan menyampaikan adat budaya dan bahasa cinta Indonesia, yang mana arti dari Neo (modern) dan Vernakular (tradisional).



ABSTRACT

A rest area is a resting place for motor vehicle drivers who are traveling. The rest area is a stopping place for drivers to rest. A rest area is a type of commercial building that is not only designed according to user comfort standards, but also needs to consider the cultural values inherent in or the identity of the area where the rest area is located. Therefore, a rest area is needed in Palopo City, South Sulawesi, which promotes locality values with a Neo Vernacular approach, because Palopo City is a superpower city and is also a strategic place because it connects South Sulawesi, Central Sulawesi, West Sulawesi and Southeast Sulawesi. This gave rise to the author's desire to present a different impression in the design of the rest area building located in the city of Palopo, South Sulawesi, namely by carrying out the Neo Vernacular concept. Neo Vernacular is one of the ideologies or schools that developed in the Post-Modern era, namely the architectural school that emerged in the mid-1960s. PostModern was born because in the modern era there was a protest from architects against patterns that gave the impression of being monotonous (block-shaped buildings). The choice of this concept aims to create a modern building style design but still has and conveys the cultural traditions and love language of Indonesia, which are the meanings of Neo (modern) and Vernacular (traditional).

